

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**SITI KOMARIYAH
NIM. 2321108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**SITI KOMARIYAH
NIM. 2321108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Siti Komariyah
NIM : 2321108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2025

yang menyatakan,



(Siti Komariyah)

NIM 2321108

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Komariyah
NIM : 2321108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi *Problem Based Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 24 Februari 2025

Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd

NIP. 199004122023212051



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SITI KOMARIYAH**

NIM : **2321108**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV DI SD ISLAM TERPADU GONDANG
WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.

NIP. 198004222003122002

Penguji II

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

NIP. 198905192019032010

Pekalongan, 7 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 15/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nuzzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o'_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti اصول ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai **الزهيلي** ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au **الدولة** ditulis *al-Daulah*.

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat. Zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : **بداية الهداية** ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti **ان** ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti **شي** ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti **رباعب** ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti **تاخذون** ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti **البقرة** ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti **النساء** ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : **ذوي الفرود** ditulis *zawi al-furud* atau **آهل السنة** ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(Q.S Al-Mujadalah ayat 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas petunjuk, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak. Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
2. Kedua orang tua saya bapak Rasmani dan ibu Nur hidayah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa kepada saya, dan telah berhasil mendidik saya sampai sejauh ini dan kakak saya Rosalia yang selalu mendukung saya dalam segi pendidikan dan juga memberikan kasih sayangnya kepada saya serta adik saya Yuliana mardha siwi yang selalu menghibur saya dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Diri saya sendiri karena telah berusaha, sabar, dan ikhlas dalam setiap proses hingga bisa sampai di titik ini.
4. Seluruh dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan memberikan pelayanan dengan sangat baik.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
6. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi.

Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

ABSTRAK

Komariyah, Siti. 2025. “Implementasi *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Kurikulum Merdeka, Kemampuan Berpikir Kritis, Mata Pelajaran IPAS, Siswa Kelas IV

Pendidikan di era modern menuntut pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *problem based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang diterapkan dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *problem based learning* menjadi model pembelajaran yang menerapkan masalah dalam dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk berlatih berpikir kritis dan mendapatkan kemampuan memecahkan masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup : bagaimana implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDIT Gondang Wonopringgo ?, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDIT Gondang Wonopringgo ?. Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDIT Gondang Wonopringgo serta menganalisis implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDIT Gondang Wonopringgo.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif serta kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan menekankan pemecahan masalah berbasis pengalaman nyata. Faktor pendukung implementasi PBL meliputi keaktifan peserta didik, adanya pemberian motivasi dari guru. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti ada peserta didik yang kurang fokus, dan manajemen waktu yang kurang maksimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Aan Fadia Annur M.Pd yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
8. Kepala Sekolah bapak Khoirul Rijal, S.Pd.I, ibu Mei Rahmawati, S.Pd selaku guru wali kelas IV dan Siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya bapak Rasmani dan ibu Nur hidayah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa kepada saya, dan telah berhasil mendidik saya sampai sejauh ini dan kakak saya Rosalia yang selalu mendukung saya dalam segi pendidikan dan juga memberikan kasih sayangnya kepada saya serta adik saya Yuliana mardha siwi yang selalu menghibur saya dalam proses penyelesaian skripsi dan serta seluruh keluarga dan teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.

Pekalongan, 24 Februari 2025
Yang Menyatakan,



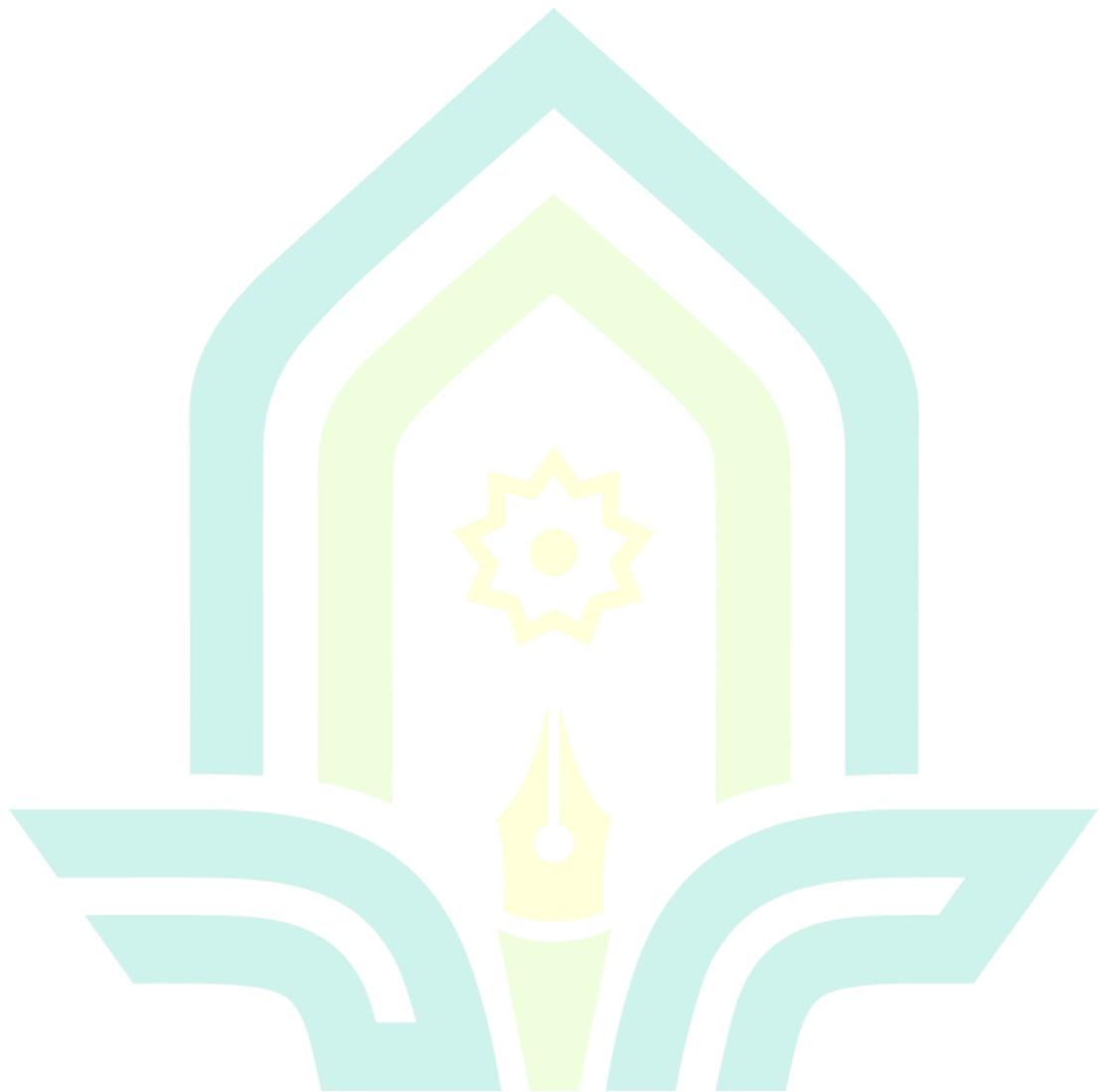
SITI KOMARIYAH
NIM. 2321108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Problem Based Learning	9
2.1.2 Kurikulum Merdeka	13
2.1.3 Berpikir Kritis	16
2.1.4 Pelajaran IPAS.....	18
2.2 Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	

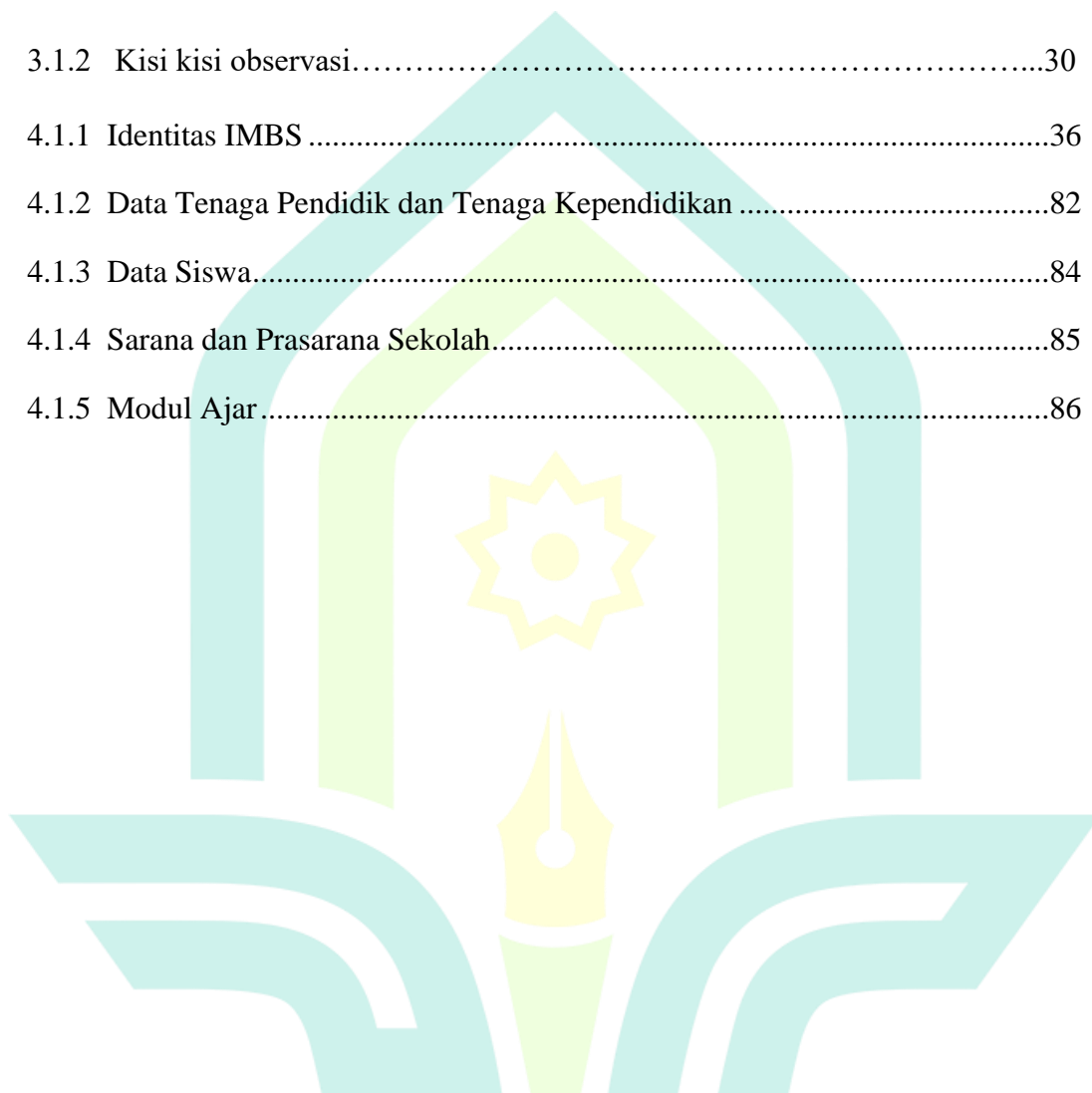
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Fokus Penelitian.....	26
3.3	Data dan Sumber Data	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5	Teknik Keabsahan Data	31
3.6	Teknik Analisis Data	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Profil SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.....	36
4.1.2	Implementasi <i>Problem Based Learning</i> dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo	39
4.1.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Problem Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo	53
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.2.1	Analisis Implementasi Problem Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.....	56
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Problem Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo	68
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA77
LAMPIRAN78



DAFTAR TABEL

2.1.1 Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	11
2.2.1 Orisinalitas Penelitian	19
3.1.1 Kisi kisi wawancara.....	29
3.1.2 Kisi kisi observasi.....	30
4.1.1 Identitas IMBS	36
4.1.2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	82
4.1.3 Data Siswa.....	84
4.1.4 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	85
4.1.5 Modul Ajar.....	86



DAFTAR GAMBAR

2.3.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian	24
5.1 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas 4.....	99
5.2 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	99
5.3 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas 4	99
5.4 Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan PBL.....	99
5.5 Dokumentasi Kegiatan Praktik Membuat Kaleng Telepon	99
5.6 Dokumentasi Diskusi Siswa setelah Pelaksanaan PBL	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Observasi

Lampiran Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran Instrumen Wawancara Guru Kelas 4

Lampiran Instrumen Siswa Kelas 4

Lampiran Instrumen Siswa Kelas 4

Lampiran Instrumen Dokumentasi

Lampiran Hasil Observasi

Lampiran Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran Hasil Wawancara Guru Kelas 4

Lampiran Hasil Siswa Kelas 4

Lampiran Hasil Siswa Kelas 4

Lampiran Hasil Dokumentasi

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Siswa

Sarana dan Prasarana Sekolah

Modul Ajar

Dokumentasi Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dalam penerapannya memberikan keleluasaan dan memudahkan pendidik menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kurikulum merdeka lebih fokus dan menekankan pada penguatan karakter bagi peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan melalui dimensi-dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yang ada dalam kurikulum merdeka.

Salah satu dimensinya adalah bernalar kritis. Pelajar yang bernalar kritis merupakan pelajar yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif dan kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari dimensi bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan. Istilah dari dimensi bernalar kritis yang dimaksud tersebut memiliki kesamaan dengan istilah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang ada pada pembelajaran yang menerapkan HOTS (*High Order Thinking Skills*) atau sering disebut keterampilan berpikir tingkat tinggi. (Juliandri & Anugraheni, 2021).

Menurut Unaenah berpikir kritis adalah keterampilan dalam berpikir dengan menggunakan proses menganalisis dan mengevaluasi suatu masalah sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah (Nida Winarti et al., 2022). Berpikir kritis merupakan proses dimana segala pengetahuan dan keterampilan dikerahkan dalam memecahkan permasalahan yang muncul, mengambil keputusan, menganalisis semua asumsi yang muncul, dan melakukan investigasi atau penelitian berdasarkan data dan informasi yang telah didapat sehingga menghasilkan informasi atau simpulan yang diinginkan (Ariyana et al., 2018). Ennis menyatakan bahwa *critical thinking is reasonable, reflective thinking that is focused on deciding what to believe or do* (Syamsidah & Suryani, 2018).

Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui penerapan model pembelajaran pada saat dilaksanakannya pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan di kelas sebagai pusat pembelajaran dengan menghadirkan masalah nyata yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Bahwa SDIT Gondang Wonopringgo menerapkan model *problem based learning* dalam kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Adapun implementasinya yaitu di mata pelajaran IPAS kelas IV materi semester gasal berfokus pada pengetahuan alam, sedangkan materi semester genap fokus di pengetahuan sosial. Di semester gasal, *problem based learning* menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk

menumbuhkan kemampuan berpikir kritis anak. Contohnya, materi transformasi energi, sebelum masuk pada materi tersebut guru mengajak siswa untuk membuat sebuah kaleng telepon dengan benang. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memainkan telepon yang sudah dibuat.

Setelah itu guru melempar pertanyaan berkaitan dengan terdengarnya suara dari dua kaleng tersebut dan membiarkan siswa menjawab sesuai dengan apa yang mereka tau. Kemudian guru akan membantu meluruskan dengan menjelaskan proses terjadinya rambatan suara di dua kaleng tersebut. Dengan diadakannya *problem based learning* tentunya ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model. Dan dengan diadakannya *problem based learning* ini tentunya dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan secara mandiri pada pembelajaran khususnya di kelas IV.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang awal pembelajarannya menyajikan suatu permasalahan untuk memecahkan masalah yang ada agar dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa (Septiana & Kurniawan, 2018). Tujuannya yaitu mengubah pembelajaran dari *teacher center* menjadi *student center*, guru hanya sebagai pengarah dan fasilitator. *Problem based learning* melibatkan peserta didik memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan

memecahkan masalah. *Problem based learning* menjadi model pembelajaran yang menerapkan masalah dalam dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk berlatih berpikir kritis dan mendapatkan kemampuan memecahkan masalah. Model *problem based learning* juga dapat menjadi wahana tumbuh kembangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Proses belajar akan semakin bermakna dan semakin luas ketika siswa dihadapkan pada situasi dimana konsep diterapkan (Rambe et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV tersebut bahwa untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari guru memberikan sebuah cerita dengan diselengi pertanyaan, kemudian guru memberikan peluang kepada siswa untuk mencari jawaban sendiri setelah itu dari salah satu siswa ada yang menjawab dan menanyakan terkait informasi yang diterimanya. Selanjutnya, guru mencoba membantu meluruskan jawaban dari siswa tersebut. Selain itu dengan cara diskusi kelompok, jadi guru menyuruh siswa untuk berkelompok yang mana dapat diketahui siswa yang aktif bertanya dan siswa yang hanya ikut-ikutan temannya. Dari sikap siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu tersebut guru bisa mengetahui kemampuan siswa yang sudah bisa berpikir kritis.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai *problem based learning* yang diterapkan di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo sehingga penelitian

mengangkat judul yaitu “**Implementasi *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat beberapa faktor yang secara konseptual diperkirakan menjadi penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Faktor-faktor tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS, yang ditunjukkan dengan kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan konsep-konsep IPAS.
- 1.2.2 Adanya berbagai faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, seperti metode pembelajaran yang kurang mendukung, keterbatasan stimulasi berpikir kritis, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah nyata.
- 1.2.3 Keterbatasan sumber belajar yang dapat menunjang proses pemecahan masalah, sehingga siswa kurang mendapatkan referensi atau dukungan dalam mengembangkan pola pikir kritis mereka.

1.2.4 Perlunya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis masalah, agar siswa dapat lebih aktif, eksploratif, dan terbiasa dalam menghadapi serta menyelesaikan masalah secara kritis dan sistematis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan maka perlunya dibatasi permasalahan dalam penelitian ini supaya lebih terarah dan jelas, adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini ialah permasalahan terkait kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan implementasi model *problem based learning* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa oleh guru kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo serta pada mata pelajaran IPAS hanya fokus di materi ipa saja.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?
- 1.4.2 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.
- 1.5.2 Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan mengenai Implementasi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Sebagai siswa dapat dijadikan pelajaran supaya ilmunya bertambah banyak dengan mengikuti model *Problem Based Learning* yang sudah diterapkan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tersebut.

b. Bagi Guru

Sebagai pendidik dapat dijadikan sebagai pedoman dan peran guru dalam proses belajar mengajar pada saat menggunakan model *problem based learning* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai “Implementasi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.”

d. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menggunakan Modul Ajar sebagai panduan utama dalam mengembangkan pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan siswa. Pada pelaksanaannya, siswa diberikan permasalahan nyata, seperti eksperimen sederhana tentang rambatan bunyi, untuk merangsang pemikiran kritis dan pemecahan masalah secara mandiri. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan keingintahuan, dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Problem Based Learning*

Keberhasilan implementasi PBL didukung oleh keterlibatan aktif guru dalam membimbing siswa, penggunaan metode diskusi dan

eksperimen, serta adanya dukungan dari sekolah dalam menyediakan bahan ajar yang memadai. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ini. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu dalam menyelesaikan proyek pembelajaran, belum meratanya kesiapan siswa dalam berpikir kritis hal ini ditunjukkan pada saat pelaksanaan observasi kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat saat menyimpulkan pembelajaran, siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang baik, tidak hanya menerima informasi yang pasif, tetapi juga menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut secara kritis dan menggunakan bahasa yang jelas dan spesifik dalam menyimpulkan. Dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimpulkan dan membuat keputusan yang lebih baik. Contoh siswa sudah mampu berpikir kritis dalam diskusi dan presentasi terdapat di lampiran. Serta kesulitan dalam membimbing semua siswa secara individual selama proses diskusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam mengelola waktu serta peningkatan keterampilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis masalah agar lebih optimal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Implementasi *problem based learning* dalam Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, peneliti menyarankan beberapa hal untuk

meningkatkan efektivitas penerapan model pembelajaran ini di masa yang akan datang:

1. Bagi sekolah, kepala sekolah, dan guru pengampu mata pelajaran, diharapkan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis masalah agar lebih terstruktur dan efektif. Penyusunan Modul Ajar yang lebih variatif, integrasi dengan teknologi pembelajaran, serta pendampingan siswa yang lebih intensif dalam diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, optimalisasi pengelolaan waktu dalam pembelajaran berbasis PBL perlu diperhatikan agar semua tahapan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas jangka panjang penerapan *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai tingkat kelas. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti kesiapan guru, karakteristik siswa, serta dukungan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi PBL dalam Kurikulum Merdeka.
3. Bagi pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan lembaga pendidikan lainnya, diharapkan untuk memberikan pelatihan intensif kepada guru dalam penerapan *Problem Based Learning* agar lebih optimal dalam membimbing siswa. Selain itu, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti media interaktif dan alat eksperimen, dapat semakin

mendukung keberhasilan model pembelajaran ini dalam meningkatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H., Nasrullah, Y. M., & Fatonah, N. (2023). *Manajemen Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah*. Cahaya Smart Nusantara.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. In *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. direktorat jederal guru dan tenaga kependidikan.
- Astutik, F. (2023). *Integrasi model problem based learning pada pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar*. Penerbit NEM.
- Eskris, Y. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning dan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 6
- Farda, ummu jauharin, Putri, linda indiyarti, & Mumpuni, hanjrah sri. (2024). *pembelajaran berdiferensiasi di SD/MI*. CAHYA GHANI RECOVERY.
- Fathoni, A., Sulaeman, A., & Kusmayadi, D. (2020). Pengaruh Perencanaan Operasi Penanganan Kedaruratan Logistik BPBD Sumedang. *Journal of Regional Public Administration (JRPA)*, 5(1), 79–91.
- Fatmawati, E. (2021). Kebijakan Kurikulum di Masa Pandemi. *MATAAZIR: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 158–173.
- Fitriani, D., Rindiani, A., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 43-58.
- H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Habibullah, N. (2021). Teori Ralph W. Tyler dalam Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Gontor 10 Jambi. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 50-62.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning* 93.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif. Ananta Vidya.

- Juliandri, & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 21–27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Pkn di Sd Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/ 2017. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 94. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i1.74>
- Lestari, n. a. p., kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, i. p. a. d., or, m., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Model-model pembelajaran untuk kurikulum merdeka di era society 5.0. Nilacakra.
- Mahendradhani, gusti ayu agung riesa. (2021). *problem-based learning di masa pandemi*. Nilacakra.
- Mubarak, Z. (2022). *Desai kurikulum merdeka belajar untuk era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. zakimu.com.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Bumi Aksara.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). In *Yogyakarta Press*. Yogyakarta Press.
- Nida Winarti, Maula, l. h., amalia, a. r., pratiwi, n. l. a., & nandang. Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1619–1633.
- Pendidikan Sains*),4(3),102–112. <https://doi.org/10.17977/jps.v4i3.8189>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*, 6(4),6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rahmawati, I., Hidayat, A., & Rahayu, S. (2016). Penguasaan Konsep IPA Siswa SMP pada Materi Tekanan pada Zat Cair dan Aplikasinya. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Negeri Malang*, 4(3), 102-112.
- Rambe, I., Nurwahyuni, & Hasibuan, jasman saripuddin. (2021). Effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Stock Prices on Registered Metal and Similar Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting*,

Agriculture Management and Sharia Administration(IJEBAS),1(2),245–356.

- Samin. (2023). *Berpikir Kritis dengan Game Edukasi*. CV. Mega Press Nusantara.
- Sari, W., Sundari, P. D., Hufri, & Sari, silvi yulia. (2023). Deskripsi perangkat pembelajaran fisika model problem based learning pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15380–15391.
- Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3),552–563.
- Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan Model Problem Based
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., Anwar, Z., & PdI, S. (2020). Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (Vol. 1). Yayasan Barcode.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV Natha Karya.
- Siswanti, A. B. (2023). *Problem Based Learning*. Penerbit ANDI.
- Siswanti, A. B., & Indrajit, R. E. (2023). Problem based learning. Penerbit Andi.
- Siyoto, S. (2015). *dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum dan Modelmodel Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1), 67–75.
- Sulaiman, A., & Azizah, S. (2020). Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 107-152.
- Supriatna, U. (2021). Manajemen pendidikan dalam konstelasi progresivisme (Telaah filsafat pendidikan john dewey). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 337-348.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *buku model Problem based learning (PBL) mata kuliah pengetahuan mahan makanan*. CV Budi Utama.
- Vahlia, I., & Agustina, R. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Discovery Learning Berbasis Problem Solving Dan Group Investigation Berbasis Problem Solving Pada Pembelajaran Metode Numerik. *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 5(1), 82–
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode

Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896– 2910.

